

PHDI DIY GELAR LOKASABHA X
Perkuat Sinergi dengan Pemerintah dalam Pembangunan



KR-Devid Permana

Pembukaan Lokasabha X PHDI DIY.

YOGYA (KR) - Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI) DIY menyelenggarakan Lokasabha X di Gedung Santi Sasana Banguntapan, Minggu (17/11). Agenda utama Lokasabha X yaitu pemilihan Ketua dan Pengurus PHDI DIY yang baru serta mengevaluasi program kerja pengurus periode sebelumnya. Ketua PDHI DIY I Nyoman Warta menyatakan bahwa penyelenggaraan Lokasabha sudah sesuai dengan AD/ART PHDI Pusat. Ia berharap Lokasabha ini menghasilkan pemimpin yang baru yang memiliki loyalitas dan dedikasi tinggi dalam mengabdikan ke umat. “Program serta kebijakan yang sudah baik dilanjutkan, dan kalau ada yang kurang disempurnakan,” katanya.

Kepala Bagian Pengelolaan Kebijakan Bina Mental dan Sarana Keagamaan, Tri Sumardiyati saat membacakan sambutan tertulis Plt Kepala Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY menuturkan pihaknya menyambut baik penyelenggaraan Lokasabha X untuk regenerasi dan menentukan program kerja organisasi selama lima tahun ke depan.

“Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY siap bersinergi dengan PHDI DIY sebagai salah satu entitas keagamaan (Agama Hindu) untuk bersama-sama membangun DIY agar lebih istimewa,” katanya. Turut hadir dalam Lokasabha X antara

lain, Pembimas Hindu Kanwil Kemenag DIY, Panewu Banguntapan, para anggota Paruman Walaka, para Pengurus Harian dan Pengurus Inti PHDI DIY, utusan dari Parisada kabupaten/kota.

Menurut Tri, NKRI tidak bisa dilepaskan dari spirit keberagaman, sehingga peran tokoh agama dan majelis agama menjadi sangat penting sebagai agen pendidik dan pembangunan sumber daya manusia. “Pemda DIY selalu menempatkan majelis agama sebagai mitra penting dalam membangun masyarakat DIY,” ujarnya.

Ketua Panitia Lokasabha X I Wayan Ordiyasa, mengatakan agenda Lokasabha X meliputi menetapkan pimpinan sidang Lokasabha, membahas dan mengesahkan peraturan tata tertib Lokasabha, menyusun dan mengesahkan jadwal acara Lokasabha. Kemudian, membahas dan mengesahkan laporan pertanggungjawaban Pengurus PHDI DIY Masa Bhakti 2019-2024 dan melakukan pemilihan ketua dan pembentukan kepengurusan inti oleh format.

“Seluruh rangkaian kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa PHDI DIY dapat terus berfungsi dan berkembang sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, serta dapat memberikan pelayanan terbaik bagi umat Hindu di DIY,” pungkasnya. **(Dev)-d**

Permainan Tradisional Ajarkan Adab dan Persaudaraan

YOGYA (KR) Lagu dan permainan tradisional yang merupakan kebiasaan bermain anak-anak zaman dahulu mampu menimbulkan rasa bahagia, tertawa bersama, gembira. Sarat akan nilai filosofi luhur yang mengajarkan budi pekerti luhur dalam makna pendidikan dan makna kehidupan.

“Kita telah mencoba mengenalkan Permainan Tradisional, belum lama ini di SLB Negeri 1 Yogyakarta. dan mendapat sambutan antusias siswa-siswi,” ungkap kolaborator, Dosen Departemen Psikiatri Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan (FK-KMK) UGM Dr Dra Sumarni DW MKes kepada KR, Minggu (16/11)

Berbagai lagu dan permainan tradisional dinyanyikan seperti Suwe Ora Jamu, Mentok-Mentok, Sluku-sluku Bathok, Kacang Goreng, Jamuran, Jaranan, dan Gambang Suling. “Tidak hanya melatih ketangkasan, permainan-permainan ini juga bertujuan untuk mempererat tali persaudaraan

antar peserta,” jelasnya .

Kepala SLB Negeri 1 Yogyakarta Jumarsih SPd MPd. berharap acara ini bisa menjadi wadah bagi anak-anak berkebutuhan khusus untuk mengembangkan potensi diri dan melestarikan budaya bangsa. “Juga menjadi momen berharga kerjasama sekolah dengan Departemen Psikiatri FK-KMK UGM dalam menyajikan acara yang berkualitas dan bermanfaat bagi siswa,” ujarnya.

Sedang koordinator acara Suhartati SPd menyatakan akan terus berupaya dan berinovasi dalam pembelajaran Mulok



KR-Istimewa

Dr Dra Sumarni DW MKes bersama siswa-siswi SLBN 1 Yogyakarta berjoged mengikuti permainan kearifan budaya lokal.

Ngayogyakarta terutama bidang permainan tradisional. “Membiasakan anak-anak untuk mendingar dan memainkan permainan tradisional adalah suatu cara halus mengajarkan adab dan nilai-nilai luhur yang bermanfaat,” tandasnya. Sementara salah satu siswa Tiara Andra Azzahra salah satu siswa mengungkapkan kegembiraannya. “Saya paling suka menyanyi lagu Suwe Ora Jamu dan permainan cublak-cublak suweng. Terus bisa ketawa bareng teman-teman,” ujarnya semringah. **(Vin)-d**

LEPAS SAMBUT DANREM 072/PAMUNGKAS

Tantangan Makin Kompleks, Sukseskan Pilkada

YOGYA (KR) -Korem 072/Pamungkas sebagai satuan kewilayahan bertugas mendukung program-program Pemerintah Daerah dan berpartisipasi secara aktif dan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap setiap kegiatan pembangunan daerah yang dapat memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat luas.

Dalam acara lepas sambut Danrem 072/Pamungkas di Hotel Rich Sleman Yogyakarta. Sabtu (16/11) Brigjen TNI Bambang Sujarwo SH MSos MM yang telah resmi menjabat Danrem menyebutkan tantangan tugas ke depan tidaklah mudah. “Permasalahan-persoalan yang kompleks seperti keamanan, sosial, dan ekonomi membutuhkan penanganan yang cermat dan komprehensif,” jelasnya.

Sedang Pelaksanaan tugas terdekat adalah memastikan Pilkada serentak pada tanggal 27 November

2024 dapat berjalan dengan tertib, aman dan lancar. “Terima kasih kerja sama, sinergitas dan hubungan yang telah terjalin baik antara Korem 072/Pamungkas dengan Pemda Kepolisian dan seluruh Instansi terkait di DIY,” tandasnya. Danrem sebelumnya Brigjen TNI Zainul Bahar SH MSi yang akan melanjutkan tugas sebagai Kapoksahli Pangdam IV/Diponegoro, berharap sinergitas yang sudah terjalin dengan semua komponen dapat dilanjutkan menjadi lebih baik. “Terima kasih kerja sama dan dukungan



KR-Istimewa

Lepas Sambut Danrem 072/Pamungkas dengan pemberian cenderamata

yang luar biasa selama saya menjabat sebagai Komandan Korem 072/Pamungkas,” ungkapnya. Sambutan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dibacakan Kepala Pelaksana BPBD DIY Drs Noviar Rahmad MSi. “TNI telah bertransformasi, dan mampu mewujudkan bagaimana disiplin diberi ruh dinamika, sehingga kesan menakutkan berubah menjadi

“semedulur”, dan bahkan, TNI menjadi mitra masyarakat” ungkap Sultan. Acara yang dihadiri jajaran pejabat TNI di DIY, Kapolda DIY, Kajati DIY, Kabinda DIY, Kapengti DIY, Kepala Pelaksana BPBD DIY, Forkopimda Provinsi DIY serta tamu undangan lainnya ini dilanjutkan dengan pemberian cenderamata, ramah tamah, foto bersama, serta ditutup dengan hiburan. **(Vin)-d**

Harlah Ke-29, MAN 3 Kulonprogo Gelar 'Mantigaku Fest 2024'

KULONPROGO (KR) -Memperingati Harlah ke-29 MAN 3 Kulonprogo digelar 'Mantigaku Fest 2024' pada 12-13 November 2024. Puncak acaranya pada 19 November yaitu pengajian dengan pembicara Nyai Hj Aufilana Uswatun Chasanah, pengasuh Ponpes An Najwa, Ngluwar Magelang.

Kepala Kantor Kemenag Kulonprogo Muhamad Wahib Jamil dalam acara pembukaan Mantigaku Fest 2024 menuturkan, dunia pendidikan terus bertransformasi. MAN 3 Kulonprogo sebagai lembaga pendidikan di bawah Kemenag RI juga dituntut mampu melakukannya (bertransformasi). “Jadikan agama sebagai landasan bukan hanya for-

malitas,” katanya.

Wahib juga mengapresiasi penyelenggaraan Mantigaku Fest 2024 yang di dalamnya ada banyak kompetisi. Menurutnya, ini menjadi inovasi MAN 3 Kulonprogo dalam memperkuat silaturahmi dan sinergi dengan lembaga

pendidikan SMP maupun MTs yang ada di sekitar. Ketua panitia Harlah ke-29 MAN 3 Kulonprogo, Muh Hadiyuddin menjelaskan, Mantigaku Fest 2024 diikuti oleh 10 SMP dan 7 MTs yang ada di Kabupaten Kulonprogo dan sekitarnya, termasuk

Kabupaten Magelang dan Sleman. Jenis lombanya antara lain bola voli, dai muda, menyanyi solo, dan olimpiade matematika. Kegiatan lainnya peragaan busana karya siswa, student talent show, dan market day.

Menurut Hadiyuddin, Mantigaku Fest 2024 menjadi wahana adu/unjuk bakat, talenta dan kemampuan para pelajar SMP dan MTs. Selain itu, juga menjadi refleksi sekaligus memperkuat silaturahmi antara MAN 3 Kulonprogo dengan SMP dan MTs yang ada di sekitar. “Kegiatan ini sekaligus sebagai bentuk promosi bagi para pelajar yang akan masuk ke jenjang pendidikan tingkat menengah,” pungkasnya. **(Dev)**



KR-Istimewa

Para pelajar saat berlomba dalam Mantigaku Fest 2024.

Pendapat Guru

Harapan Baru Pendidikan Kita

HARI Minggu, 20 Oktober 2024, bangsa Indonesia menorehkan sejarah baru, yakni pergantian pemimpin bangsa melalui sebuah pelantikan presiden dan wakil presiden di Gedung MPR/DPR. Sejuta harapan dan impian rakyat Indonesia tertumpu pada presiden dan wakil presiden terpilih periode 2024-2029.

Bagi insan pendidikan tentu saja menunggu realisasi janji-janji yang telah diucapkan saat kampanye. Janji-janji untuk memperbaiki pendidikan baik dari segi kesejahteraan guru, siswa, sarana dan prasarana serta kurikulum.

Kesejahteraan guru khususnya yang berkaitan dengan tunjangan profesi guru masih diperlukan ke-seriusan pemerintah agar tunjangan profesi guru dapat diterima tepat waktu. Keterlambatan penerimaan

tunjangan sering terjadi hampir merata di semua daerah. Harapan kita, mekanisme prosedur pencairan tunjangan guru dibuat sederhana, sehingga dapat diterima tepat waktu.

Bangsa yang maju tidak terlepas dari pendidikan yang maju pula. Pemerintah harus mampu menjadikan pendidikan sebagai salah satu pilar kokoh dalam membangun peradaban bangsa. Semua anak usia sekolah dapat merasakan pendidikan tanpa perbedaan dan tanpa beban biaya pendidikan yang mahal. Pendidikan yang merata untuk semua rakyat, sehingga tujuan pendidikan dapat terwujud.

Penyediaan sarana dan

prasarana yang mendukung tercapainya pendidikan yang maju dan berkualitas menjadi dambaan semua. Banyak sekolah, khususnya dengan label negeri yang

rusak dan butuh perbaikan. Pemerataan sarana dan prasarana juga menjadi faktor penting dalam memajukan pendidikan. Masih terjadinya perbedaan antara sarana prasarana sekolah di daerah-daerah terpencil menyebabkan terhambatnya pelayanan pendidikan kepada masyarakat luas.

Ketersediaan sekolah yang cukup dan layak dengan fasilitas pendukung dalam kegiatan belajar mengajar sangat dibutuhkan dalam memajukan pendidikan.

Kurikulum sebagai acuan guru dalam melaksanakan pembelajaran diharapkan mampu membangun pendidikan dalam segala lini dan walaupun mengalami perubahan tidak membuat kebengungan di kalangan pendidik. Kurikulum yang konsisten, namun bisa memenuhi tuntutan zaman dan guru lebih mudah dalam mengaplikasikan di dalam kelas saat pembelajaran. **□d**

***) Sariyani SPd, Kepala SDN 2 Sabdodadi Kapanewon Bantul.**

RUBRIK PENDAPAT GURU disediakan untuk memudahkan para guru yang ingin berbagi pendapat tentang dunia pendidikan dan segala topik yang terkait. Naskah dikirim melalui email naskahkr@gmail.com



4.075

Karya SH Mintardja

ILUSTRASI JOKO SANTOSO

PADA saat itulah, beberapa orang penyerang mulai tersembul dari balik dinding halaman di belakang rumah. Dengan sangat hati-hati, seorang demi seorang telah meloncat dinding itu.

Maka sejenak kemudian, saat-saat yang paling menegangkan telah terjadi di halaman rumah Utara itu. Beberapa orang prajurit yang terpecah dan bersembunyi di balik semak-semak dapat melihat beberapa orang yang meloncat masuk itu. Tetapi seperti pesan yang mereka terima, mereka tidak boleh berbuat sesuatu jika belum ada perintah, kecuali apabila tanpa disengaja mereka telah diketahui oleh para penyerang itu.

Tetapi karena para prajurit itu telah menempatkan diri pada tempat yang paling baik menurut pilihan mereka, maka orang-orang yang memasuki halaman di dalam gelap itu pun tidak segera dapat melihat mereka. Bahkan mereka sama sekali tidak menyangka, bahwa kedatangan

mereka telah ditunggu oleh prajurit-prajurit Pajang justru yang paling baik yang ada di Jati Anom.

Perlahan-lahan orang-orang yang memasuki halaman itu merayap semakin dalam. Seperti pesan yang telah mereka terima, maka mereka pun segera mengambil tempat mereka masing-masing. Dua kelompok dari mereka harus menyergap para prajurit yang bertugas di gardu depan. Sedangkan sekelompok yang lain harus memasuki rumah itu bersama dengan pemimpin kelompok dan seorang yang dikirim langsung oleh pemimpin-pemimpin mereka untuk membantu pemimpin kelompok itu membunuh para perwira yang ada di dalam rumah. Satu kelompok lagi harus mengawasi suasana, dan membunuh setiap orang yang berusaha melarikan diri dari halaman itu. Apakah ia seorang prajurit atau seorang perwira. Karena itu, maka mereka pun harus dapat bekerja sama sebaik-baiknya jika yang

mereka hadapi adalah seorang perwira yang memiliki kemampuan yang tinggi.

Demikianlah, keempat kelompok itu telah berada di tempatnya masing-masing seperti pesan pemimpinnya. Mereka menemukan tempat-tempat yang telah ditentukan, yang agaknya oleh seseorang yang telah mengenal halaman rumah itu sebaik-baiknya.

Namun mereka tidak menyangka, bahwa di setiap sudut, bahkan beberapa, langkah dari tempat mereka bersembunyi, prajurit-prajurit Pajang yang terpilih selalu mengawasi mereka dengan saksama.

Kelompok-kelompok penyerang itu telah siap untuk melakukan penyerangan. Yang terakhir adalah usaha memasuki rumah itu tanpa menimbulkan persoalan. Karena itu, maka pemimpin kelompok itu sendirilah yang akan melakukannya, sementara kelompok yang lain mengawasi dengan saksama jika ada di antara mereka yang melarikan diri. **(Bersambung)-f**